

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Madrasah**

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin, Kota Banjarmasin. Sekolah MIN 3 Kota ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

##### **2. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam atau biasa disebut MIN 3 Kota terletak di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN 3 Kota yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN 3 Kota berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m<sup>2</sup>. Lokasi Madrasah ini tepat di

depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar). Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Kota, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN 3 Kota, yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang

### **3. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin**

Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Nomor statistik	: 111637101016
NPSN	: 111163710003
Status Madrasah	: Negeri
NPWP	: 002474104731000
Nomor Telepon	: 0511 3265231
Alamat	: JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam
Propinsi	: Kalimantan Selata
Desa /Kabupaten	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Desa/Kelurahan	: Pemurus Dalam
Kode Pos	: 70248
Alamat Email	: minpempdapemurus@yahoo.co.id

Tahun berdiri	: 1995
No SK Ijin Operasional	: 515 A
Tgl SK Ijin Operasional	: 25-11-1995
Status Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2009
No SK Lembaga	: Dd018060
Tgl SK Lembaga	: 18-10-2009
Waktu Belajar	: Pagi
Status dalam KKM	: Induk
Komite Madrasah	: Sudah terbentuk
Apakah telah ada RAPBM	: Ya
Kode Satker	: 600288
Nomor DIPA	: 3342/025-04.2.01/2012
Penempatan DIPA	: Satker

#### **4. Lokasi MIN 3 Kota Banjarmasin**

Lokasi MIN 3 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Koordinat Lembaga	: Latitude	: -3,358743
	: Longitude	: +114,622268
Potensi wilayah	: Pertanian	
Wilayah	: Pedesaan	
Jarak ke pusat ibukota propinsi	: 1-10 Km	
Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota	: 1-10 Km	
Jarak ke pusat kanwil kemenag propinsi	: 1-10 Km	

Jarak ke kantor kemenag propinsi	: 1-10 Km
Jarak ke MI terdekat	: 1-10 Km
Jarak ke SD terdekat	: <1 Km

## **5. Visi dan misi MIN 3 Kota Banjarmasin**

### **a. Visi**

Setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

### **b. Misi**

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan IPTEK
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

## 6. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Adapun keadaan guru dan peserta didik MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan/TU MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Fungsi PTK	Status	Bidang Studi
1	Hj. Juhairiah	Kepala Madrasah	PNS	B. Arab
2	Syukri	Guru Madrasah	PNS	IPA
3	Hj. Mardiah	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
4	Nur Laily	Guru Madrasah	PNS	SKI & AA
5	Muzkiah	Guru Madrasah	PNS	IPS & Pkn
6	Hj. Yuhanis	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
7	Nurul Hidayah	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
8	Risfa Budiarti	Guru Madrasah	PNS	SBK & Akidah
9	Ermawati	Guru Madrasah	PNS	B. Indonesia
10	Hj. Barzakiah	Guru Madrasah	PNS	AA, QH, BTA
11	Juhairiah	Guru Madrasah	PNS	B. Inggris
12	M. Aminullah	Guru Madrasah	PNS	MTK & PKn
13	Anwar	Guru Madrasah	PNS	BI,IPS,IPA,PK, SBK
14	Ida Marlina	Guru Madrasah	PNS	PJOK
15	Muslimah	Guru Madrasah	PNS	Fiqih
16	Mardiana	Guru Madrasah	PNS	BI,IPS,IPA,MTK, BTA
17	Norsyamsiah	Guru Madrasah	PNS	Matematika
18	Kumalasari	Guru Madrasah	Non PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, BTA
19	Fathul Jannah	Guru Madrasah	Non PNS	B. Indonesia
20	Mukarramah	Guru Madrasah	Non PNS	QH & BTA
21	A. Fauzan Ilmi	Guru Madrasah	Non PNS	BA, QH, FQ
22	Risyatul Azkia	Guru Madrasah	Non PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
23	Syariati	Guru Madrasah	Non PNS	PJOK
24	Rabiatul Adawiyah	Tata Usaha	PNS	-
25	Miftahah, S. Ag	Tata Usaha	PNS	

Lanjutan tabel 4.1

No	Nama	Fungsi PTK	Status	Bidang Studi
26	Amir Husin, S. Ag	Tata Usaha	PNS	-
27	Rachmawati	Tata Usaha	Non PNS	-
28	Hasan Basri	Operator	Non PNS	-
29	Aulia Azizah	Pustakawan	Non PNS	-
30	Fitriani	Pembina Pramuka	Non PNS	-
31	Erma Nabilah	Pembina Pramuka	Non PNS	-

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	WALI KELOMPOK	KELOMPOK	LK	PR	JUMLAH
1	Muzkiah, S. Pd. I	1A	11	14	25
2	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	1B	12	14	26
3	Kumalasari, S. Pd. I	1C	10	13	23
4	Norsyamsiah, S. Pd I	1D	12	14	26
		KELOMPOK 1	45	55	100
5	Hj. Mardiah, S. Ag	2A	16	16	32
6	Dra. Nurul Hidayah	2B	15	17	32
		KELOMPOK 2	31	33	64
7	Ermawati, S. Ag	3A	17	14	31
8	M. Aminullah, S.Ag	3B	17	14	31
		KELOMPOK 3	36	28	64
9	Muslimah, S. Pd. I	4A	10	14	24
10	Risfa Budiarti, S.Pd.I	4B	10	13	23
11	Risyatul Azkia, S. Pd. I	4C	13	11	24
		KELOMPOK 4	33	38	71
	Hj. Yuhanis, S. Pd. I	5A	11	15	26
12	Fathul Jannah, S. Sos I	5B	11	16	27
		KELOMPOK 5	22	31	53
13	Juhairiah, S. Pd I	6A	10	17	27

Lanjutan tabel 4.2

No	WALI KELOMPOK	KELOMPOK	LK	PR	JUMLAH
14	Syukri, A. Ma	6B	13	14	27
		KELOMPOK 6	23	31	54
<b>TOTAL</b>			<b>190</b>	<b>216</b>	<b>406</b>

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin**

No	Jenis Prasarana	Jlh Ruangan	Jlh Ruang Kondisi Baik	Jlh Ruang Kondisi Rusak	Katogori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelompok	15	4	11	4	9	
2	Perpustakaan	1	1	0			
3	Ruang Lab. IPA	0		0			
4	Ruang Lab. Biologi	0		0			
5	Ruang Lab. Fisika	0		0			
6	Ruang Lab. Kimia	0		0			
7	Ruang Lab. Komputer	0		0			
8	Ruang Lab. Bahasa	0		0			
9	Ruang Pimpinan	1		1	1		
10	Ruang Guru	1	1	1	1		
11	Ruang Tata Usaha	1		1		1	
12	Ruang Konseling	0		0			
13	Ruang Keterampilan / Bengkel	0		0			
14	Ruang Serba Guna	0		0			
15	Tempat Beribadah	0		0			

Lanjutan tabel 4.3

No	Jenis Prasarana	Jlh Ruangan	Jlh Ruang Kondisi Baik	Jlh Ruang Kondisi Rusak	Katogori Kerusakan	No	Jenis Prasarana
16	Ruang UKS	1		1			1
17	Jamban / WC	7	2	5	2	3	
18	Gudang	1		1			1
19	Ruang Sirkulasi	0		0			
20	Tempat Olah Raga	0		0			

Dari keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidayah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin tersebut dapat diketahui bahwa gedung madrasah, ruang dan sarana fisik lainnya ada dan cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran.

#### 7. Struktur Organisasi Kepramukaan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Tabel 4.4 Struktur Organisasi Kepramukaan MIN 3 Kota Banjarmasin

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Hj. Juhairiah	MABIGUS
2	Hasan Basri, S. Sos	Pembina Putra
3	Muslimah, S. Pd.I	Pembina Putri
4	Erma Nabilah Putri	Bina Damping
5	Fitriani	Bina Damping

Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik yang mengikuti Kegiatan Pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin

No	KELOMPOK	JUMLAH
1	Pramuka SIAGA	135
2	Pramuka PENGAK	107
<b>TOTAL</b>		<b>242</b>

Dapat diketahui bahwa Pembina pramuka yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin berjumlah V (lima) orang yang terdiri dari MABIGUS, Pembina Putra, Pembina Putri dan dua orang Bina Damping. Sedangkan anggota Pramuka Siaga yang mengikuti Pembelajaran Pramuka berjumlah 135 peserta didik dan Pramuka Penggalang yang mengikuti Pembelajaran Pramuka berjumlah 107 peserta didik.

## **B. Penyajian Data**

Setelah memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapatlah disajikan data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pramuka Dalam Menerapkan Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik Di MIN 3 Kota Banjarmasin dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Setelah seluruh data terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisisnya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Pramuka Dalam Menerapkan Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik Di MIN 3 Kota Banjarmasin.**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas pada pelaksanaan pembelajaran pramuka dalam menerapkan karakter Cinta Tanah Air peserta didik, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan

hasil kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap Pembina Pramuka yaitu Bapak Hasan Basri, S. Sos selaku Pembina Pramuka Putra di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap Pembina yang memegang pelajaran Pramuka, proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pramuka pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya yaitu dengan menentukan teori yang akan diajarkan beserta metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut. Pelaksanaan Pembelajaran Pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin di awasi oleh Kepala Sekolah atau MABIGUS dan juga dikelola oleh Pembina Pramuka. Untuk latihan Rutin, pelaksanaan Pembelajaran Pramuka di lakukan di halaman sekolah maupun di kelas.

Berikut kegiatan-kegiatan Pembelajaran Pramuka yang dilaksanakan di MIN 3 Kota Banjarmasin:

##### **1) Latihan Rutin**

Anggota Pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin pada hari selasa dan sabtu melakukan kegiatan dalam kelas untuk diajarkan teori dan sering juga dilakukan di luar kelas untuk melakukan keterampilan seperti simapore, tali-temali, membangun tenda dan yang lainnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pramuka siaga dan pramuka penggalang adalah:

a) Pramuka Siaga

- (1) Pengenalan Pramuka Siaga
- (2) Lagu Hymne Pramuka Dan Indonesia Raya
- (3) Rambu-Rambu Lalu Lintas

b) Pramuka Penggalang

- (1) Pengenalan Pramuka Penggalang
- (2) Kode kehormatan dan Kode Moral Pramuka Penggalang
- (3) Baris-berbaris

2) PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu)

Dari hasil wawancara, kegiatan Pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin mempunyai upaya untuk menanamkan budi pekerti dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman melalui berbagai kegiatan, diantaranya:

- a) Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan
- b) Out Bond (Kegiatan Luar Ruangan)
- c) Peraturan Baris-berbaris
- d) Materi Dengan Alat-Alat Peraga.

**b. Evaluasi Hasil Belajar**

Dari hasil wawancara, kegiatan Pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin diketahui bahwa responden selalu melakukan evaluasi baik proses/untuk kerja maupun tes/bentuk pertanyaan pada akhir pembelajaran sebelum mereka mengakhiri pembelajaran.

Evaluasi proses dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan evaluasi keseluruhan kegiatan dilaksanakan pada akhir semester seperti halnya pembelajaran pada umumnya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pramuka Dalam Menerapkan Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik Di MIN 3 Kota Banjarmasin.**

Beberapa faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran pramuka dalam menerapkan karakter cinta tanah air peserta didik di MIN 3 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Pembina.**

Berdasarkan dari hasil wawancara pada tanggal 12 agustus 2017 dengan Pembina Pramuka bahwa beliau hanya pernah mengikuti pelatihan Pramuka Kursus Mahir Dasar (KMD) yang diadakan oleh KWARCAB pada akhir tahun 2016 yang lalu. Sedangkan pengalaman mengajar Pramuka beliau diluar sekolah lain belum ada selain pengalaman yang ia laksanakan di dua tahun terakhir ini di MIN 3 Kota Banjarmasin.<sup>101</sup>

### **b. Sarana dan prasarana**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 12 agustus 2017 diketahui bahwa sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia disekolah hanya lapangan, dan ruangan kelas, adapun keperluan lainnya seperti atribut-atribut pramuka, buku saku, tongkat dan lainnya, mereka bisa beli masing-masing diluar sekolah.

---

<sup>101</sup>*Ibid*

### c. Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 12 Agustus 2017 dengan Pembina Pramuka mengungkapkan bahwa antusias Peserta didik pada saat pembelajaran Pramuka sanga akif, hal ini dapat dilihat dari segi kehadiran pesera didik secara akif berpartisipasi pada saat pembelajaran berlangsung .<sup>102</sup> Begitu juga dilihat dari hasil observasi pada tanggal 08 agustus 2017 dan observasi pada tanggal 12, 15, 19, 22 dan 26 agustus 2017, diketahui bahwa sebagian besar pesera didik mengikuti pembelajaran dan akif berpartisipasi dalam pembelajaran pramuka, hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran Pramuka tidak hanya diadakan di dalam ruangan tapi juga dilaksanakan di luar ruangan seperti di lapangan sekolah sehingga pembelajaran pramuka tidak membosankan. Metode yang digunakan para Pembina Pramuka juga bervariasi dan menyesuaikan dengan teori yang disampaikan terhada pesetra didik. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan serta antusias peserta didik dalam proses belajar mengajar pramuka.<sup>103</sup>

### d. Lingkungan sekolah

#### 1) Lingkungan belajar yang tenang

Berdasarkan data mengenai Lingkungan belajar yang tenang, penulis melakukan dua tehnik yaitu dengan observasi langsung dan wawancara dengan Pembina Pramuka dan Peserta Didik.

Saat penulis melakukan Observasi langsung pada saat proses belajar, diketahui data bahwa ruangan dan tempat belajar yang digunakan sangat memadai

---

<sup>102</sup>*Ibid*

<sup>103</sup>*ibid*

bisa menampung banyak peserta didik didalamnya, sehingga proses belajar mengajar pramuka menjadi tenang.

#### 2) Tempat belajar yang bersih dan nyaman

Mengenai Tempat belajar yang bersih dan nyaman penulis melakukan observasi langsung ke lapangan bahwa ruang kelas dan lapangan yang digunakan bersih, dikarenakan disetiap harinya adanya petugas kebersihan yang membersihkan sekolah tersebut.

#### 3) Hubungan yang harmonis antara Peserta didik dan Pembina Pramuka

Diketahui data bahwa adanya hubungan yang harmonis antara Peserta didik dan Pembina Pramuka, contohnya seperti pada saat pembelajaran berlangsung maupun sesudah berlangsung peserta didik tidak segan segan untuk bertanya secara langsung kepada Pembina Pramuka.

#### 4) Teman Sebaya

Teman Sebaya juga sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar Pramuka. Adapun data yang diperoleh melalui hasil observasi secara langsung, diketahui bahwa teman bisa membuat peserta didik lebih bersemangat dan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran pramuka dalam menerapkan karakter cinta tanah air peserta didik di MIN 3 Kota Banjarmasin Penulis menganalisis dengan urutan sebagai berikut:

### **a. Pelaksanaan**

Pembelajaran yang baik akan terlaksana dengan disusunnya perencanaan. Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, bahwa Pembina pramuka sampai saat ini masih belum membuat atau menyusun materi tertulis yang akan diajarkan pada kegiatan pembelajaran berlangsung, hanya saja menentukan materi dan metode yang ingin diajarkan pada saat ingin dimulainya pembelajaran tersebut.

Apabila suatu pembelajaran telah direncanakan, maka tinggal bagaimana seorang Pembina mampu melaksanakan dan menjalankan apa yang telah Pembina programkan dalam proses pembelajaran. Hasil penyajian data menggambarkan bahwa Pembina Pramuka telah memilih dan menggunakan metode bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu membentuk karakteristik cinta tanah air peserta didik sehingga mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran pramuka ini Pembina juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menggunakan yel-yel ataupun nyanyian yang membuat peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Penggunaan metode dalam menyampaikan materi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan, mengadakan Tanya jawab yang bertujuan agar peserta didik terlatih untuk bertanya, kemudian Pembina menjelaskan materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kepramukaan di MIN 3 Kota Banjarmasin, adalah:

- a. Pengamalan kode kehormatan pramuka
- b. Belajar sambil melakukan
- c. Sistem berkelompok
- d. Kegiatan di alam bebas
- e. Kegiatan di alam terbuka
- f. Sistem tanda kecakapan
- g. Sistem satuan terpisah

Menggunakan metode yang cocok dengan materi yang diajarkan bertujuan untuk memberikan pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan dan peserta didik terlatih untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembina juga memberikan alternative terhadap peserta didik yang lambat dalam memahami pembelajaran, yaitu dengan menggabungkan peserta didik yang sudah terlatih dengan peserta didik yang lambat dalam mempelajari maupun mempraktekkan pembelajaran yang telah diajarkan dengan cara menggunakan metode sistem berkelompok. Adapun pelaksanaan terbagi menjadi dua bagian yaitu:

#### 1. Latihan Rutin

Adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan pramuka siaga dan pramuka penggalang di MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- a) Pramuka Siaga
  - (1) Pengenalan Pramuka Siaga
  - (2) Lagu Hymne Pramuka Dan Indonesia Raya

(3) Rambu-Rambu Lalu Lintas

b) Pramuka Penggalang

(1) Pengenalan Pramuka Penggalang

(2) Kode kehormatan dan Kode Moral Pramuka Penggalang

(3) Baris-berbaris

a. PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu)

Dari hasil wawancara, kegiatan Pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin mempunyai upaya untuk menanamkan budi pekerti dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman melalui berbagai kegiatan, diantaranya:

e) Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan

f) Out Bond (Kegiatan Luar Ruangan)

g) Peraturan Baris-berbaris

h) Materi Dengan Alat-Alat Peraga.

Berdasarkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah terlaksana, hal ini dapat dilihat dari pemberian materi latihan rutin dan persami yang terlaksana dan sudah diberikan kepada peserta didik. Cara memberikan materi tersebut Pembina pramuka menggunakan metode yang bervariasi dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Dengan adanya materi latihan rutin dan persami diharapkan mampu menanamkan karakter cinta tanah air terhadap peserta didik. Yang mana pada materi latihan rutin dan persami tersebut diantaranya Tri Satya dan Dasa Darma, Tri satya yang pertama menjelaskan bahwa setiap anggota Pramuka harus menjalankan kewajibannya kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Menjalankan kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia

dapat diartikan bahwa setiap anggota Pramuka harus mau menjalankan kewajibannya terhadap negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan adanya materi tri Satya akan menjadikan peserta didik yang berkarakter dan menambah kecintaannya terhadap Tuhan dan Tanah air, contohnya seperti mengetahui kewajibannya terhadap perintah Allah dan mengetahui kewajibannya terhadap tanah air, sehingga dengan mengikuti pembelajaran pramuka peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. poin pertama tri satya ini sebagai salah satu bentuk karakter cinta tanah air. Tri satya yang ke dua berisi tentang bagaimana pramuka harus saling tolong-menolong kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan. Mempersiapkan diri membangun masyarakat bermakna bahwa setiap anggota Pramuka Penggalang harus mulai untuk belajar dalam kehidupan bermasyarakat, ini diperlukan karena anggota Pramuka Penggalang adalah para remaja yang akan segera memasuki kedewasaan. Membangun karakter cinta tanah air terhadap peserta didik sangat diperlukan, dengan pembelajaran pramuka diharapkan mampu meningkatkan karakter dan kecintaan peserta didik terhadap tanah air. cinta terhadap tanah air dalam materi tri satya hanya menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan Negara.

Tri satya yang ke tiga menyatakan bahwa setiap anggota Pramuka harus menepati janji terhadap kode moral anggota Pramuka khususnya bagi penggalang yaitu Dasa Darma Pramuka. Dasa darma yang merupakan ketentuan moral anggota Pramuka dari tingkatan penggalang hingga pandega berisi sepuluh

ketentuan sikap atau karakter yang harus diupayakan untuk dimiliki oleh setiap anggota Pramuka. Adapun dasa darma yang tersebut berbunyi seperti berikut :

#### Dasa Darma

Pramuka Itu:

1. Takwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

Kesepuluh darma ini merupakan cerminan dari kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap anggota Pramuka. Dengan adanya sepuluh darma ini diharapkan seorang anggota Pramuka mampu menjadi tauladan bagi orang lain. pembelajaran pramuka ini lebih ditekankan dalam membentuk karakter pada pesera didik, seperti karakter cinta tanah air. Pembentukan karakter peserta didik terhadap cinta tanah air melalui materi tri satya dan dasa darma akan memberikan kesadaran pada pesera didik untuk memberikan kesadaran dalam dirinya agar selalu menyadari untuk selalu mencintai tanah air.

### **a. Evaluasi**

Selain terampil dalam mengajar atau melatih, Pembina juga dituntut terampil dalam melakukan evaluasi atau penilaian atas keberhasilan peserta didik. Evaluasi yang diinginkan adalah memberikan kesempatan untuk mempelajari, mengingat, menghafalkan dan mempraktekkan pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan berikutnya. Dari hasil wawancara Pembina melakukan evaluasi di dalam kelas, ini terlihat dari cara Pembina melakukan evaluasi, baik evaluasi berbentuk pertanyaan maupun dengan cara memberikan tes keterampilan mereka dalam mempraktekkan apa yang telah diajarkan di depan teman-teman yang lainnya.

Hal yang perlu ditekankan dengan hasil evaluasi menurut Pembina tersebut yaitu memotivasi, bukan hukuman yang merendahkan kemampuan peserta didik.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pramuka Dalam Menerapkan Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Dari penyajian data penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pramuka dalam membentuk karakter Cinta Tanah air peserta didik di MIN 3 Kota Banjarmasin.

### **a. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Pembina**

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Pembina pramuka di MIN 3 Kota Banjarmasin, beliau merupakan lulusan S1 FSIP, beliau tidak mempunyai pengalaman diluar selain pengalaman melatih pada dua tahun terakhir ini di MIN 3 Kota Banjarmasin, beliau pernah mengikuti pelatihan Pramuka Kursus Mahir Dasar (KMD) yang diadakan oleh KWARDA pada akhir tahun 2016 yang lalu.

Latar belakang pendidikan dan kurangnya pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pramuka. Karena Pembina yang baik adalah Pembina yang telah mengikuti dan lulus KMD

#### **b. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran proses belajar mengajar dilapangan maupun di ruangan. Jika sarana dan prasarana lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga berdaya guna bagi peserta didik. Berdasarkan hasil obervasi, wawancara diketahui bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pramuka yang tersedia di MIN 3 Kota Banjarmasin yaitu lapangan dan ruangan kelas. Alat peraga seperti tongkat, tali, sanggar pramuka serta alat belajar lainnya yang mendukung terlaksanaanya pembelajaran pramuka masih belum tersedia dan tidak memadai. Hal ini tentunya akan menjadikan pembelajaran pramuka tidak efektif. karena dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pramuka ini sangatlah memerlukan ruangan atau sanggar pramuka yang khusus dan alat peraga yang lengkap serta memadai.

#### **c. Peserta Didik**

Kondisi pembelajaran akan sangat efektif apabila pesera didik antusias, akif serta perhatian dalam pembelajaran tersebut. Dari penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar pramuka. Perhatian peserta didik akan lebih meningkat apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti halnya pembelajaran pada umumnya. Variasi tersebut akan menimbulkan adanya respon positif dari

dalam diri peserta didik dan adanya ketertarikan dengan materi pembelajaran pramuka yang disampaikan oleh Pembina.

#### **d. Faktor Lingkungan**

Lingkungan yang baik dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan pembelajaran tersebut akan menjadi nyaman. Sebaliknya jika lingkungan sekolah itu kurang bersih dan tidak nyaman maka dipastikan proses pembelajaran akan terhambat. Walaupun terkadang ada kebiasaan peserta didik yang bermain-main di luar kelas. Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga turut serta menentukan kesuksesan peserta didik mengikuti pembelajaran. Orang tua bertanggungjawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.